

**PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, DAN PEMAHAMAN PADA
PERATURAN MENTERI KEUANGAN NO. 111/PMK.03/2014
TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA
AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**

Via Sesaria Adyagarini*, Afifudin, dan Hariri***
viasesaria98@gmail.com**

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self efficacy*, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Jenis penelitian ini adalah studi empiris dengan menggunakan data primer. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Program S1, Universitas Negeri Malang dan Universitas Islam Malang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah responden sebanyak 95 mahasiswa. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, *self efficacy* dan Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya motivasi dan *self-efficacy* yang berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak sedangkan, Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: Motivasi, *self efficacy*, Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 dan minat berkarir mahasiswa akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation, self efficacy, and Understanding of Minister of Finance Regulation No. 111 / PMK.03 / 2014 on the career interests of accounting students as Tax Consultants at State and Private Universities. This type of research is an empirical study using primary data. The population of this study are undergraduate accounting students, Malang State University and Malang Islamic University. Determination of the sample using the Slovin formula with 95 respondents. Data analysis techniques were performed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 20.

Based on the results of testing that has been done shows that simultaneous motivation, self efficacy and PMK Understanding Number 111 / PMK.03 / 2014 have a positive effect together on the career interests of accounting students as tax consultants.

Partial testing shows that only motivation and self-efficacy affect the career interests of accounting students as tax consultants whereas, Understanding of PMK Number 111/PMK.03/2014 does not affect the career interests of accounting students.

Keywords: *Motivation, self efficacy, Understanding of PMK Number 111 / PMK.03 / 2014 and career interests of accounting students.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perpajakan merupakan salah satu penyumbang pendapatan Negara terbesar selain dari keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengelolaan sumber daya alam (minyak bumi, gas alam, kehutanan, perikanan), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya. Namun, di Indonesia selama tujuh tahun terakhir penerimaan pajak belum mencapai target yang ditetapkan, dari target 100% hanya sekitar 76% yang tercapai. Adapun penyebab utama tidak tercapainya target penerimaan pajak dikarenakan masih minimnya tingkat kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Dan juga di Indonesia masih kekurangan tenaga ahli dibidang perpajakan (Aliffia:2019).

Para akuntan muda dapat mengambil peran sebagai tenaga ahli di bidang perpajakan mulai dari pegawai perpajakan sampai menjadi konsultan pajak. Sebagai tenaga yang profesional tentunya tuntutan untuk terus mengikuti setiap perubahan mulai dari peraturan dan kebijakan harus terus di ikuti. Peran akuntan muda sebagai tenaga ahli di bidang perpajakan juga akan memberikan dampak pada pembangunan global yang berkelanjutan, dengan bertambahnya akuntan yang mengambil peran sebagai tenaga ahli di bidang perpajakan maka tingkat tenaga ahli yang di butuhkan oleh Negara Indonesia akan cenderung naik. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada wajib pajak, dengan bertambahnya tenaga ahli di bidang perpajakan maka tingkat pelaporan dan kesadaran tentang pemenuhan kewajiban perpajakan di harapkan akan meningkat. Ini akan menciptakan efek domino, dengan tingkat kesadaran wajib pajak yang diharapkan semakin meningkat maka target Dirjen Pajak akan terpenuhi dan akhirnya penerimaan pendapatan Negara juga akan meningkat. Tuntutan dunia kerja yang demikian dinamis menjadikan pentingnya memilih program studi yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan ganda.

Lulusan program studi akuntansi memiliki pangsa pasar yang sangat besar dalam berkarir di dunia perpajakan mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena, setelah berhasil menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntan saja. Salah satu pilihan karir bagi lulusan akuntansi yaitu menjadi konsultan pajak. Konsultan pajak berdasarkan PMK Nomor 111/PMK.03/2014 adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Penentuan pilihan suatu karir di masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalankannya. Diantara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karir seorang mahasiswa yaitu Motivasi.

Motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Tindakan yang dilakukan seseorang tentunya didukung oleh minat melakukan tindakan tersebut, karena terdapat motivasi yang kuat untuk mencapai sebuah tujuan, misalnya dalam berkarir sebagai seorang konsultan pajak.

Selain faktor motivasi juga terdapat faktor internal yang lain yaitu *Self Efficacy*. Oleh karena itu *self efficacy* perlu adanya kesadaran dalam diri pribadi seseorang karena dengan kesadaran diri tersebut sangat memotivasi/ mendukung kepada seseorang yang ingin mempunyai minat menjadi konsultan pajak.

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi minat karir seorang mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak yaitu Pemahaman Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2014 yang memuat tentang ketentuan-ketentuan umum mengenai konsultan pajak, syarat menjadi seorang konsultan pajak, perizinan praktek konsultan pajak, dan lain sebagainya. Diberlakukannya PMK ini tentunya akan menjadi sebuah peluang bagi lulusan akuntansi untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak.

Minat berkarir sebagai konsultan pajak itu sendiri sebenarnya dilihat dari seseorang yang berkeinginan tinggi untuk bekerja keras, mampu menanggung risiko yang ada, mampu mempelajari hal-hal baru, dan yang paling utama adalah dapat memahami serta menjalankan aturan-aturan terkait perpajakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY* DAN PEMAHAMAN PADA PERATURAN MENTERI KEUANGAN NO. 111/PMK.03/2014 TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK”

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi, *self efficacy*, dan Pemahaman Pada PMK NO. 111/PMK.03/2014 secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
4. Apakah Pemahaman Pada PMK NO. 111/PMK.03/2014 berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self efficacy*, dan Pemahaman Pada PMK NO. 111/PMK.03/2014 secara bersama – sama terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Pada PMK NO. 111/PMK.03/2014 terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa akuntansi dalam mempelajari variabel motivasi dan *self efficacy* yang mempengaruhi minat berkarir sebagai konsultan pajak karena, dengan begitu mahasiswa dapat merencanakan pemilihan pekerjaan mereka dimasa depan. Dengan demikian penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan *theory of planned behavior*.

Praktis

Dapat dijadikan sebagai referensi serta pertimbangan dari hasil penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi konsultan pajak perlu dorongan motivasi baik dari akademisi maupun dari pemerintah serta meyakinkan tingkat *self efficacy* mahasiswa.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. *Theory of Planned Behavior* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh. Hal ini dapat mendasari seseorang untuk berminat berkarir menjadi konsultan pajak.

Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan (2015), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar seseorang mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Self Efficacy

Self efficacy merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Feist (2011: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya.

Pemahaman Pada PMK No.111/PMK.03/2014

Pemahaman Pada PMK Nomor 11/PMK.03/2014 merupakan sebuah kemampuan atau penguasaan seseorang untuk memahami dan memaknai kandungan dari PMK Nomor 111/PMK.03/2014 yang mencakup hak dan kewajiban seseorang untuk menjadi konsultan pajak.

Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi

Menurut Prabantantyo (2012:20) minat diartikan sebagai suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang.

Merdekawati dan Sulistyawati (2011:9-19) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang memiliki beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Minat berkarir mahasiswa akuntansi yaitu terkait pengaruh ekspektasi yang dimiliki seseorang terhadap keputusannya dalam memilih karir.

Konsultan Pajak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Penelitian Terdahulu

Yulianti, Anton dan Cherrya (2016) melakukan penelitian “Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy* Dan Kemampuan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang)”. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial hanya variabel motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan secara signifikan sedangkan *self efficacy* dan kemampuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Mahayani dan Sulindawa, (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh faktor-faktor persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan baik secara parsial maupun simultan.

Putra, Wahyuni, dan Yasa, (2017) meneliti “Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy* Dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, *self efficacy*, dan PMK No.111/PMK.03/2014 berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha sebagai konsultan pajak.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

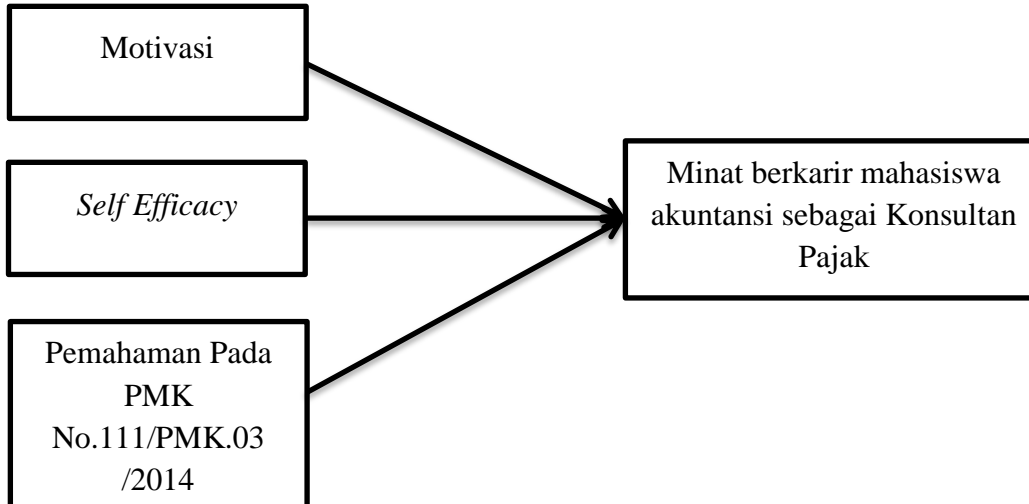
H₁ : Motivasi, *Self Efficacy* dan Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

H_{1a} : Variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

H_{1b} : Variabel *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

H_{1c} : Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi empiris, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017 : 91).

Rumus :
$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : persen

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa cara untuk mengukur motivasi yaitu dengan 1) tes proyektif, 2) Kuesioner, dan 3) perilaku (Notoadmojo, 2010).

2. Self Efficacy

Self efficacy merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Menurut Ghufron (2014:80) *Self efficacy* dapat diukur dengan menggunakan tiga dimensi, yaitu dengan 1) *level/magnitude*, 2) *strength*, dan 3) *generality*.

3. Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014

Pemahaman PMK Nomor 11/PMK.03/2014 merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk memahami kandungan dari PMK Nomor 111/PMK.03/2014 yang mencakup hak dan kewajiban seseorang untuk menjadi konsultan pajak. Pemahaman PMK Nomor 111/PMK.03/2014 dapat diukur, yaitu dengan 1) kuesioner, 2) wawancara, dan 3) tanya jawab.

Variabel Dependen

1. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat berkarir sebagai konsultan pajak yaitu sebuah keyakinan dalam diri seseorang dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Hurlock (2011) menyatakan bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan jalan; 1) observasi; 2) interview; dan 3) kuesioner.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 20 sebagai alat analisis. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Motivasi

X₂ = *Self Efficacy*

X₃ = Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tabel 1 Rekapitulasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang

No.	Universitas	Angkatan			Jumlah
		2016	2017	2018	
1.	Universitas Islam Malang	202	255	288	745
2.	Universitas Negeri Malang	370	384	417	1.171
Total					1.916

Sumber : data diolah 2020

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini perhitungan sampelnya menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:29).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan maka hasilnya sebagai berikut :

$$N = \frac{1916}{1+1916(e)^2}$$

$$N = \frac{1916}{20,16}$$

$$N = 95,03 = 95 \text{ Sampel}$$

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	95	3,400	5,000	4,16421	,426743
<i>Self Efficacy</i>	95	2,800	5,000	4,13895	,562724
PMKNo.111	95	3,000	5,000	4,19600	,421483
Minat Berkarir	95	3,000	5,000	4,02105	,407873
Valid N (listwise)	95				

Sumber : data diolah 2020

Tabel 2 menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 95 adalah sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi mempunyai nilai *minimum* sebesar 3,400 ; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,164 ; dengan *standar deviasi* 0,426.
2. Variabel *Self Efficacy* mempunyai nilai *minimum* sebesar 2,800 ; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,138 ; dengan *standar deviasi* 0,562.
3. Variabel Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 mempunyai nilai *minimum* sebesar 3,000; nilai *maksimum* 5 ; *mean* sebesar 4,196 ; dengan *standar deviasi* 0,421.
4. Variabel Minat Berkarir mempunyai nilai *minimum* 3,000; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,021 ; dengan *standar deviasi* 0,407.

Uji Validitas

Tabel 3 Ringkasan Uji Validitas

NO	Indikator	Jumlah Data	R tabel	R Hitung	Keterangan
1	X1.1	95	0,168	0,523	Valid
2	X1.2	95	0,168	0,633	Valid
3	X1.3	95	0,168	0,602	Valid
4	X1.4	95	0,168	0,574	Valid
5	X1.5	95	0,168	0,564	Valid
6	X2.1	95	0,168	0,811	Valid

NO	Indikator	Jumlah Data	R tabel	R Hitung	Keterangan
7	X2.2	95	0,168	0,836	Valid
8	X2.3	95	0,168	0,815	Valid
9	X2.4	95	0,168	0,871	Valid
10	X2.5	95	0,168	0,733	Valid
11	X3.1	95	0,168	0,623	Valid
12	X3.2	95	0,168	0,611	Valid
13	X3.3	95	0,168	0,585	Valid
14	X3.4	95	0,168	0,677	Valid
15	X3.5	95	0,168	0,711	Valid
16	X3.6	95	0,168	0,579	Valid
17	Y1.1	95	0,168	0,525	Valid
18	Y1.2	95	0,168	0,584	Valid
19	Y1.3	95	0,168	0,577	Valid
20	Y1.4	95	0,168	0,442	Valid
21	Y1.5	95	0,168	0,392	Valid

Sumber : data diolah 2020

Hasil perhitungan korelasi pearson didapatkan hasil R tabel untuk jumlah N 95 adalah 0,168. Berdasarkan hasil pengujian diketahui Nilai koefisien korelasi (r-hitung) masing-masing item pertanyaan item dibandingkan dengan nilai table *Korelasi Product Moment* (r-tabel) pada $\alpha = 0,05$ memiliki nilai R Hitung lebih besar dari 0,168. Maka dapat dinyatakan bahwa data valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Motivasi	0,686	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,872	Reliabel
PMK No.111	0,697	Reliabel
Minat Berkarir	0,784	Reliabel

Sumber : data diolah 2020

Hasil uji reliabilitas variabel Motivasi, *Self Efficacy*, Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 dan Minat Berkarir dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dalam penelitian berdasarkan nilai *cronbach's alfa* lebih dari 0,6 pada masing-masing variabel.

Uji Normalitas Data

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

		Motivasi	<i>Self Efficacy</i>	PMK No.111	Minat Berkarir
N		95	95	95	95
	Mean	4,16421	4,13895	4,19600	4,02105
Normal Parameters(a,b)	Std. Deviation	,426743	,562724	,421483	,407873
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,099	,130	,108
	Positive	,107	,071	,102	,096
	Negative	-,131	-,099	-,130	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,274	,965	1,267	1,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078	,310	,081	,220

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan data pada tabel 5 hasil pengujian normalitas di atas diperoleh informasi bahwa variabel *Motivasi*, *Self Efficacy*, Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014, dan Minat Berkarir menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai probabilitas $> level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

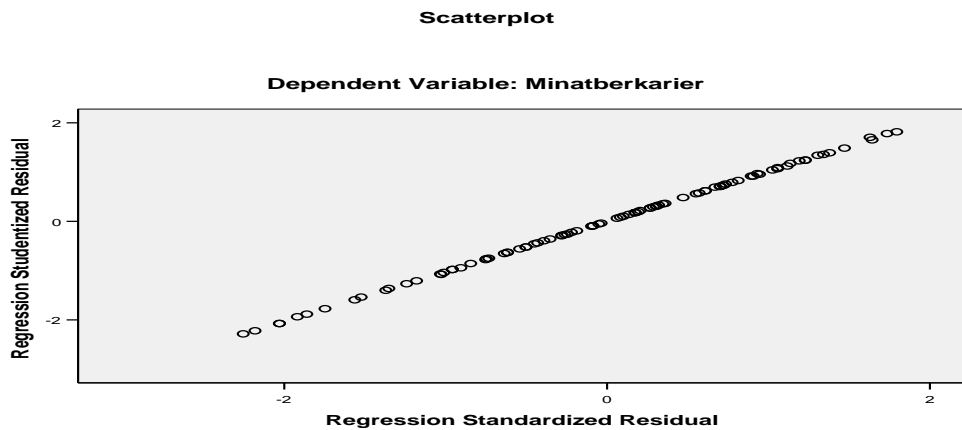
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,056	,548		3,751	,000		
	Motivasi	,277	,093	,289	2,984	,004	,912	1,097
	SelfEfficacy	,241	,069	,333	3,518	,001	,958	1,044
	PMKNo111	-,044	,093	-,046	-,471	,639	,918	1,089

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan data pada tabel 6 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 serta hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi dalam penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Hasil analisis pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,469(a)	,220	,195	,366037	,220	8,574	3	91	,000	1,842

Sumber : data diolah 2020

Tabel 8 Intepretasi Asumsi Autokorelasi

DI	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,6015	2,3985	1,7316	2,2684	1,842	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 8 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,7316 < 1,842 < 2,2684$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,056	,548		3,751	,000
	Motivasi	,277	,093	,289	2,984	,004
	Self Efficacy	,241	,069	,333	3,518	,001
	PMKN _o 111	-,044	,093	-,046	-,471	,639

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka diperoleh model regresi sebagai berikut :

Minat Berkarir = 2,056 +0,277_(Sig.0,004) +0,241_(Sig.0,001) – 0,044_(Sig.0,639) +e

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,446	3	1,149	8,574	,000(a)
	Residual	12,192	91	,134		
	Total	15,638	94			

Sumber : data diolah 2020

Jika nilai Signifikan $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 di terima H_1 di tolak artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikan $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 di Tolak H_1 di terima artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian secara simultan pada tabel menunjukkan nilai F hitung sebesar 8,574 dengan Signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi, *Self Efficacy* dan Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak dengan demikian hipotesis H_1 diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,469(a)	,220	,195	,366037	,220	8,572	3	91	,000

Sumber : data diolah 2020

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,195. Hal ini berarti sebesar 0,195% Minat Berkarir dipengaruhi oleh Variabel Motivasi, *Self Efficacy* dan Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 sedangkan sisanya sebesar 80,5% (100% – 19,5%) dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji t (Parsial)

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 9 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hasil uji variabel Motivasi memiliki nilai t sebesar 2,984 dengan nilai *Significant* sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$). Dengan nilai koefisien beta sebesar 0,277 maka secara parsial variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk berkarir menjadi konsultan pajak maka akan semakin besar pula dorongan untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak, sebaliknya jika semakin kecil motivasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk berkarir menjadi konsultan pajak maka akan semakin kecil pula dorongan untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak. Contoh dari motivasi yaitu adanya dorongan dari orang tua, lingkungan sekitar, dan lingkungan tempat bekerja yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Putra, Wahyuni, dan Yasa, (2017).

2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Hasil uji variabel *Self Efficacy* memiliki nilai t sebesar 3,518 dengan nilai *Significant* sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Dengan nilai koefisien beta sebesar 0,241 maka secara parsial variabel *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Semakin besar *self efficacy* yang dimiliki seorang mahasiswa terhadap karir sebagai konsultan pajak maka akan semakin besar pula dorongan untuk dapat berkarir di bidang tersebut, sebaliknya jika semakin kecil *self efficacy* yang dimiliki seorang mahasiswa terhadap karir sebagai konsultan pajak maka akan semakin kecil pula dorongan untuk dapat berkarir di bidang tersebut. Contoh dari *self efficacy* yaitu, adanya keyakinan dalam diri untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak serta meyakini bahwa dirinya mampu melakukan sebuah pekerjaan dengan senang hati. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Putra, Wahyuni, dan Yasa, (2017).

3. Pengaruh Pemahaman Pada PMK No.111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hasil uji variabel Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 memiliki nilai t sebesar -0,471 dengan nilai *Significant* sebesar 0,639 ($0,639 > 0,05$). Nilai *significant* > *Alpha* menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh responden ketika masih berada di bangku perkuliahan terkait isi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014, dimana lebih banyak diajarkan mengenai perhitungan perpajakannya saja. Sedangkan, untuk materi profesi terkait konsultan pajak masih dirasa kurang dalam penyampaiannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra, Wahyuni, dan Yasa, (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi, *Self Efficacy* dan Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.
2. Variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.
3. Variabel *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.
4. Variabel Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Keterbatasan

1. Pengamatan ini hanya dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang saja.
2. Nilai R square sebesar 80,5% yang menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel lain yang memengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

3. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi sehingga metode kuesioner dirasa kurang bagus karena, kuesioner tidak dibagikan secara langsung.
4. Penelitian ini dilakukan selama pandemi COVID-19 sehingga, peneliti tidak dapat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung yang menghambat perolehan data sampai dengan pengolahan data penelitian.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian
2. Untuk Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti, latar belakang pendidikan, lingkungan kerja, dan penghasilan.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan metode pengumpulan data dengan wawancara atau observasi terhadap mahasiswa untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan dan bagus
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ketika terjadi pandemi, peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online agar tidak menghambat pengolahan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia, Aura. 2019. Pajak Sumber Pendapatan Utama Negara. diakses tanggal 6 Maret 2020 di laman <https://reaktor.co.id/pajak-sumber-pendapatan-utama-negara/>.
- A.M. Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali Pers.
- Feist, & Feist. 2011. Teori Kepribadian Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. California : Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Ghufron, M.dan Risnawati, N.R. 2014. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, P.S. Malayu. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Aset, 13(1).
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prabantantyo, N.K. 2012. “Korelasi Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, *ePrints@UNY*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-16.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014
- Yulianti, Emi. Anton Arisman & Cherrya Dhia Wenny. 2016. Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy* Dan Kemampuan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). Skripsi. Jurusan Akuntansi. STIE MDP. Palembang
- Mahayani, Ni Made Dwi & Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA, Vol. 7, No.1, Tahun 2017, Halaman 1-11.

Putra, Putu Candra Ardiana. Made Arie Wahyuni & I Nyoman Putra Yasa. 2017.
Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor
111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1
Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA, Vol. 8, No.2, Tahun 2017, Halaman 1-12.
Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta, CV.

*) Via Sesaria Adyagarini adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

****) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.